

BAB V

PENUTUP

Berlandaskan perolehan observasi serta pembahasan yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, sehingga diperoleh sejumlah kesimpulan serta saran berhubungan dengan observasi mengenai “Pengaruh Tepung Bubur Tapioka (*Amylum Manihot*) Kombinasi Madu (*Ceiba Pentandra*) Terhadap Skala Rasa Terbakar Pada Penderita Dispepsia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Kecamatan Samarinda ilir”

A. Kesimpulan

Pada perolehan observasi yang sudah dilaksanakan pengujian menerangkan pada tabel 4.1 karakteristik responden menurut umur dimana mayoritas usia kelompok intervensi 26-35 tahun dengan total 8 orang (53,3%) serta usia 36-45 tahun dengan total 7 orang (46,7%). Sedangkan untuk kelompok kontrol dengan total 9 orang (60,0%) dan pada 36-45 dengan total 6 orang (40,0%). Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin kelompok Intervensi kebanyakan wanita dengan jumlah 13 orang (86,7%). Sementara untuk kelompok kontrol kebanyakan adalah laki-laki dengan jumlah 10 orang (66,7%). Pada karakteristik suku di dapatkan hasil dari kelompok intervensi dan kelompok kontrol, jumlah terbanyak suku

jawa dengan total 11 responden, suku bugis 9 responden, suku banjar 8 responden, serta suku kutai 2 responden.

Setelah dilakukan pengujian *paired t-test* dan pengujian *independent t-test* pada kelompok intervensi didapatkan nilai *signifikan (P) value* = 0,000 ataupun $< 0,05$. Putusan hipotesis yang diambil ialah H_0 ditolak bermakna adanya pengaruh berarti antara bubur tepung tapioka (*amylum manihot*) kombinasi madu (*ceiba pentandra*) terhadap skala rasa terbakar pada pengidap dispepsia di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo Samarinda. Dan H_a diterima yang artinya terdapatnya pengaruh konsumsi tepung tapioka kombinasi madu terhadap gejala rasa terbakar pada pengidap dispepsia di wilayah kerja puskesmas Sidomulyo Samarinda.

B. Saran

Pada observasi ini terdapatnya sejumlah saran yang dikemukakan sehingga bisa berguna dalam skala rasa terbakar pada pengidap dispepsia dengan memakan bubur tepung tapioka kombinasi madu.

1. Bagi Penderita Dispepsia

Berdasarkan perolehan observasi yang sudah dilaksanakan diinginkan membagikan wawasan serta kegunaan dari bubur tepung tapioka dicampur madu terhadap skala rasa terbakar sehingga bisa menangani secara langsung serta diimplementasikan di kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Tempat Penelitian

Sesudah dilaksanakan observasi ini, diinginkan jadi masukan bagi Puskesmas Sidomulyo Samarinda supaya diimplementasikan di masyarakat pada memakan makanan sehat serta bergizi misalnya bubur tepung tapioka kombinasi madu serta memakan makanan berbahan organik tanpa kadar kimia yang bisa menangani ataupun meminimalisir rasa terbakar pada pengidap Dispepsia.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Meningkatkan wawasan serta informasi bagi tenaga kesehatan mengenai faedah bubur tepung tapioka dicampur madu sehingga bisa memberikan pelayanan pada pengidap dispepsia.

4. Bagi Peneliti

Diinginkan pada observasi ini bisa memberikan pengetahuan lebih luas dan pengalaman berharga sebab bisa secara langsung melaksanakan implementasi teori observasi mengenai pengaruh bubur tepung tapioka (*amylum manihot*) kombinasi madu (*ceiba pentandra*) terhadap skala rasa terbakar pada pengidap dispepsia di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo Samarinda. Selanjutnya ucapan terima kasih kepada para responden yang sudah bersedia berpartisipasi pada penyelenggaraan observasi ini hingga tuntas.

5. Bagi Institusi Pendidikan

Dikehendaki observasi ini bisa jadi sumber informasi serta rujukkan bagi observasi berikutnya serta media informasi bagi para pembaca sehingga bisa berguna pada mekanisme pembelajaran mendatang.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Observasi ini diinginkan jadi sumber data pada melaksanakan tinjauan observasi lebih mendalam. Terlebih mengenai pengaruh pemberian bubur tepung tapioka kombinasi madu terhadap skala rasa terbakar pada pengidap dispepsia.